

## BAB III

### **METODE PENELITIAN**

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana pendekatan ini menekankan analisisnya pada data angka yang diolah dengan metode statistika. Metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan antar kelompok atau signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti (Azwar, 2012). Melalui penelitian ini, dapat diketahui seberapa besar hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya.

Penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif yang bersifat korelasional dan komparasi. Penelitian korelasional bertujuan untuk melihat hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Karakteristik penelitian kuantitatif antara lain menghubungkan dua variabel atau lebih, besarnya hubungan didasarkan pada koefisien korelasi, dalam melihat hubungan tidak dilakukan manipulasi sebagaimana dalam penelitian eksperimental dan datanya bersifat kuantitatif. Sedangkan penelitian komparatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu.

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel ini digunakan untuk membantu dalam mengetahui alat pengumpulan data dan teknik analisis data yang akan

digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu :

1. Variabel Tergantung (Y): *Work Engagement*
2. Variabel Bebas (X1) : *Power (Personal Values)*
3. Variabel Bebas (X2) : *Achievement (Personal Values)*
4. Variabel Bebas (X3) : *Hedonism (Personal Values)*
5. Variabel Bebas (X4) : *Stimulation (Personal Values)*
6. Variabel Bebas (X5) : *Self-Direction (Personal Values)*
7. Variabel Bebas (X6) : *Universalism (Personal Values)*
8. Variabel Bebas (X7) : *Benevolence (Personal Values)*
9. Variabel Bebas (X8) : *Tradition (Personal Values)*
10. Variabel Bebas (X9) : *Conformity (Personal Values)*
11. Variabel Bebas (X10): *Security (Personal Values)*
12. Variabel Bebas (X11) : Jenis Kelamin (Karakteristik Demografis)
13. Variabel Bebas (X12): Status Sertifikasi (Karakteristik Demografis)

### C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### 1. Work Engagement

Seseorang yang memiliki *work engagement* tidak hanya dilihat dari hasil pekerjaannya saja, tapi juga dilihat dari pandangan positif seseorang terhadap pekerjaannya dimana ia dapat mengidentifikasi diri secara psikologis dengan pekerjaannya dan menganggap bahwa pekerjaannya berguna

untuk dirinya dan juga organisasi tempat ia bekerja serta hasil pekerjaannya. yang dikarakteristikan dengan adanya semangat (*vigor*), dedikasi (*dedication*), dan konsentrasi yang tinggi selama melakukan pekerjaan (*absorption*). Semakin tinggi skor dari masing-masing dimensi maka semakin tinggi *work engagement* yang dimiliki oleh seseorang.

## 2. Personal Values

*Personal values* merupakan suatu sistem keyakinan yang menuntun persepsi, penilaian dan perilaku seseorang serta menjadi sebuah standar atau kriteria untuk memandu keputusan seseorang dalam bertindak yang terdiri dari sepuluh sub tipe nilai yaitu *power, achievement, hedonism, stimulation, self-direction, universalism, benevolence, tradition, conformity* dan *security*.

## 3. Karakteristik Demografis

Karakteristik demografis adalah ciri yang menggambarkan perbedaan masyarakat berdasarkan beberapa kriteria. Dalam penelitian ini, data demografis yang dikumpulkan terdiri dari jenis kelamin dan status sertifikasi yang nantinya akan diperoleh bersamaan dengan pengumpulan data skala. Berikut penjelasan klasifikasi masing-masing karakteristik demografis yang akan diteliti dalam penelitian ini.

### a. Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini, jenis kelamin diklasifikasikan menjadi dua, yaitu :

- 1) Laki-laki
- 2) Perempuan

b. Status Sertifikasi

Dalam penelitian ini, status sertifikasi diklasifikasi menjadi dua, yaitu :

- 1) Guru yang telah bersertifikasi
- 2) Guru yang belum bersertifikasi (non sertifikasi dan honorer)

D. Subjek Penelitian

Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah guru-guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Jabiren Raya yang terdiri dari 13 sekolah. Penelitian ini merupakan studi populasi dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Berikut data sekolah dan subjek penelitian yang terlibat dalam penelitian ini.

**Tabel 3.1. Data Sekolah Dasar di Kecamatan Jabiren Raya**

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SDN Garung 1	6
2	SDN Garung 2	8
3	SDN Henda 1	14
4	SDN Sakakajang 1	10
5	SDN Simpur 1	8
6	SDN Jabiren 1	14
7	SDN Jabiren 2	14
8	SDN Jabiren 3	3
9	SDN Tumbang Nusa 1	5
10	SDN Pulang Pisau 2	9
11	SDN Bereng 1	10
12	SDN Pilang 1	14
13	SDN Gohong 1	14
Total		130

#### E. Metode Pengumpulan Data

##### 1. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ini, peneliti menggunakan tiga instrumen, yaitu sebagai berikut.

##### 1) Skala *Work Engagement*

Dalam penelitian ini, untuk variabel *work engagement* peneliti menggunakan alat ukur *Utrecht Work Engagement Scale Student Survey 17* (UWES-SS 17) yang diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia yang diperkenalkan oleh Schaufeli, Gonzalez-Roma dan Bakker pada tahun 2002. UWES-SS 17 memiliki tiga dimensi yaitu *vigor* dengan 6 butir pernyataan, *dedication* dengan 5 butir pernyataan, dan *absorption* dengan 6 butir pernyataan. Proses adaptasi alat ukur mengikuti prosedur yang dikemukakan oleh Beaton (2000) dengan

melibatkan empat orang ahli bahasa dan satu orang Psikolog Industri.

Skala ini terdiri dari tujuh kemungkinan jawaban yaitu Tidak Pernah mendapat skor 0, Hampir Tidak Pernah (beberapa kali dalam setahun atau kurang) mendapat skor 1, Jarang (sebulan sekali atau kurang) mendapat skor 2, Beberapa Kali (beberapa kali dalam sebulan) mendapat skor 3, Sering (satu kali dalam seminggu) mendapat skor 4, Sangat Sering (beberapa kali dalam seminggu) mendapat skor 5 dan Selalu (setiap hari) mendapat skor 6. Berikut adalah *blue print* skala UWES 17.

**Tabel 3.2 Blue Print Utrecht Work Engagement Scale**

No	Aspek	Nomor Item	Jumlah Item
1	<i>Vigor</i>	1, 4, 8, 12, 15, 17	6
2	<i>Dedication</i>	2, 5, 7, 10, 13	5
3	<i>Absorption</i>	3, 6, 9, 11, 14, 16	6
Total			<b>17</b>

## 2) Skala *Personal Values*

Dalam penelitian ini, untuk variabel *personal values* peneliti menggunakan alat ukur *Short Schwartz's Values Survey* yang diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia yang diperkenalkan oleh Schwartz. *Short Schwartz's Values Survey* memiliki 10 dimensi yaitu *self direction* (pengendalian diri), *stimulation* (stimulasi), *hedonism* (hedonisme),

*achievement* (prestasi), *power* (kekuatan), *security* (keamanan), *conformity* (kesesuaian), *tradition* (tradisi), *benevolence* (kebajikan), dan *universalism* (universal). Masing-masing dimensi akan memberikan satu pernyataan. Adapun preferensi jawaban yang ditawarkan yaitu skor 1 nilai yang berlawanan dengan prinsip yang dimiliki seseorang hingga skor 8 untuk nilai yang luar biasa penting bagi seseorang. Berikut adalah *blue print* skala

**Tabel 3.3 Blue Print Personal Values**

No	Aspek	Nomor Item	Jumlah Item
1	<i>Power</i>	1	1
2	<i>Achievement</i>	2	1
3	<i>Hedonism</i>	3	1
4	<i>Stimulation</i>	4	1
5	<i>Self-Direction</i>	5	1
6	<i>Universalism</i>	6	1
7	<i>Benevolence</i>	7	1
8	<i>Tradition</i>	8	1
9	<i>Conformity</i>	9	1
10	<i>Security</i>	10	1
Total			<b>10</b>

### 3) Data Karakteristik Demografis

Dalam penelitian ini, data karakteristik demografis yang dikumpulkan terdiri dari status sertifikasi dan jenis kelamin yang nantinya akan diperoleh bersamaan dengan pengumpulan data skala.

## 2. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Azwar (2012) mendefinisikan validitas alat ukur sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur melakukan fungsinya. Suatu alat ukur hanya dapat melakukan fungsinya dengan cermat bila ada sesuatu yang diukurnya, sehingga untuk dikatakan valid maka alat ukur ini harus mengukur sesuatu dan melakukannya dengan cermat. Validitas alat ukur adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabilitas merupakan seberapa keterandalan suatu alat pengukuran. Hasil pengukuran dapat dikatakan reliabel apabila hasil yang diperoleh dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri partisipan memang tidak berubah. Pengukuran reliabilitas sendiri akan menggunakan metode *Alpha Cronbach* (Azwar, 2012).

## F. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan memberikan rangkuman keterangan yang dapat dipahami, tepat dan teliti dengan metode statistika yang sesuai dengan sifat data. Data yang didapatkan akan dihitung dengan menggunakan pengujian statistic melalui program *Statistic Packages for Social Science (SPSS)* versi 23.0.

1. **Korelasi *Product Moment***, alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variabel bila datanya berskala interval atau rasio.
2. ***t-Test***. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *mean* atau rerata yang bermakna antara dua kelompok bebas. Pada penelitian ini *t-Test* digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan *work engagement* ditinjau dari jenis kelamin dan status sertifikasi.

